

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar murid kelas eksperimen A SD N 106161 Laut Dendang yang menggunakan model pembelajaran NHT topik 1 subtopik 1 pada kelas IV memperoleh mean sebesar 34,6 dengan standar deviasi sebesar 8,406 dan variansi sebesar 70,666 pada pretest. Kemudian model pembelajaran terapeutik POGIL subtopik 1 kelas 1 IV SD N 106161 Laut Dendang kelas eksperimen B diperoleh hasil pre-test dengan mean 34,2 dengan standar deviasi 9,318 dan varians 86,833.
2. Pada saat diterapkan model pembelajaran NHT rata-rata nilai pasca ujian adalah 71,6 dengan standar deviasi 9,433 dan variansi 89 dengan jumlah murid sebanyak 25 orang. Sedangkan rata-rata post-test sebesar 80,8 dengan standar deviasi 9,966 dan varians 99,33 untuk jumlah murid 25 orang.
3. Model POGIL berdampak pada hasil belajar murid kelas IV SD N 10161 Laut Dendang yaitu t-tabel pada taraf signifikan 0,05, taraf signifikan (2-tailed) sebesar 0,002 dengan df 48 adalah diperoleh. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, didapat hasil sig (2 tail) sebesar 0,002 andlt; 0,05. Dengan demikian membuktikan H_0 ditolak serta H_a diterima yang menyatakan bahwa model POGIL berdampak signifikan pada hasil belajar murid Topik 1 Subtopik 1 SD N 106161 Laut Dendang Kelas IV. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa model POGIL memberikan dampak

pada hasil belajar murid pada subtopik 1 subtopik 1 IV kelas SD N 106161 Laut Dendang.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, saran yang diambil peneliti sesuai penelitian yang sudah dilaksanakan ialah :

1. Bagi guru, khususnya guru sekolah SD N106161 Laut Dendang hendaknya menggunakan model pembelajaran POGIL pada proses pembelajaran. Selain itu, pada kurikulum saat ini, Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran aktif. Oleh karena itu, model pembelajaran yang lebih menyenangkan harus digunakan oleh pendidik.
2. Bagi murid, model pembelajaran POGIL adalah untuk memberikan semangat pada murid dalam proses pembelajaran agar murid lebih aktif dalam belajar.
3. Bagi peneliti agar lebih mengembangkan penelitian ini sebagai tolak ukur pelaksanaan proses belajar mengajar yang akan datang dan persiapan proses belajar mengajar yang akan datang, serta untuk persiapan presentasi dan perbaikan pengelolaan materi pembelajaran yang disampaikan kepada meningkatkan kemampuan murid.